

## **PROGRAM COOPERATIVE EDUCATION (CO-OP) DI USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) BAGI MAHASISWA**

**Broto Widya Hartanto dan Rahmanita**  
**Program Studi S-1 Manajemen**  
**Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Internasional Batam**

### **ABSTRAK**

Salah satu komitmen universitas untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di lingkungan global dan mengembangkan jiwa kepemimpinan serta kewirausahaan bagi sivitas akademika dan masyarakat, maka program CO-OP di Usaha Kecil Menengah (Mitra Binaan UIB) menjadi penting untuk dilaksanakan di UIB dalam rangka mensinergikan pengembangan potensi yang ada di UIB khususnya melalui kompetensi mahasiswa dan peningkatan potensi UKM guna mencapai tingkat produktifitas dan daya saing yang mapan. Permasalahan yang dihadapi oleh UKM di Batam (khususnya yang menjadi objek tempat pelaksanaan program CO-OP) adalah masalah ketersediaan SDM yang memadai, masalah pemasaran, masalah teknologi, masalah jaringan yang belum memadai dan daya saing serta penetrasi pasar yang masih lemah. Solusi yang bisa ditawarkan oleh UIB melalui program CO-OP ini adalah dengan memberdayakan mahasiswa yang kompeten dalam pengelolaan SDM, pembukuan, manajemen usaha serta pemanfaatan teknologi dalam upaya memasarkan produk UKM. Program CO-OP dilakukan dalam 2 periode tahun yang dimulai dari tahun 2012 dan 2013. Adapun tahapan pelaksanaan dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap 1) pra pelaksanaan, 2) pelaksanaan, dan 3) pasca pelaksanaan. Hasil dari program CO-OP di Usaha Kecil Menengah ini adalah terbantu dan terselesaikannya permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh pelaku UKM terkait dengan permasalahan dan kendala tertib administrasi, pengelolaan operasional SDM dan usaha, dan teknis alat bantu produksi usaha. Sedangkan dari sisi mahasiswa merupakan sebagai tempat untuk mengetahui proses produksi dan pengelolaan usaha sehingga dapat menambah pengetahuan dalam menjadikan unit usaha.

**Kata kunci:** Wirausaha, CO-OP, mahasiswa, UKM

### **PENDAHULUAN**

Batam merupakan kota industri dimana lebih dari 60% merupakan industri Penanaman Modal Asing (PMA). Kondisi ini memberikan peluang kerja yang besar bagi lulusan Universitas Internasional Batam (UIB). Lulusan UIB agar mampu bersaing di lingkungan global ditetapkan untuk menjadi lulusan yang mempunyai kemampuan akademik baik *hard skills* maupun *softskill* yang baik. *Sosftskill* yang ditetapkan UIB adalah penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi-komunikasi serta mempunyai jiwa kepemimpinan *entrepreneurship*.

UIB merupakan perguruan tinggi swasta yang didirikan pada Agustus tahun 2000. Sebagai salah satu perguruan tinggi di Pulau Batam, salah satu pulau terluar di bagian barat Indonesia, UIB dituntut untuk dapat mempunyai unggulan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang dapat bersaing dalam lingkungan global. Visi UIB adalah "Menjadi

universitas dengan standar kualitas internasional yang menghasilkan lulusan yang dapat mengikuti perubahan global yang dinamis". UIB memposisikan diri sebagai *hybrid university* dengan fokus pada bidang pengajaran dan kewirausahaan.

Sebagai universitas yang berkomitmen menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di lingkungan global dan mengembangkan jiwa kepemimpinan serta kewirausahaan bagi sivitas akademika dan masyarakat, maka pada tingkat universitas telah ditetapkan dan dilaksanakan beberapa program yang relevan. Antara lain program di bawah ini:

- a. Telah diterapkan dan terus dikembangkan *thematic competency based curriculum* dan metode pembelajaran *student center learning*
- b. Program peningkatan penguasaan bahasa asing (Inggris dan Mandarin) telah dilaksanakan oleh UIB *English Center* dan *Mandarin Center*.
- c. Penguasaan IT dilaksanakan dalam proses pembelajaran semua mata kuliah dan dikoordinir oleh *Academic Development Center* dan *IT Center*.
- d. Sejak Ganjil 2009/2010 telah ditetapkan dalam kurikulum semua program studi dan dilaksanakan mata kuliah *Leadership and Entrepreneurship Development* (LED 1, 2 dan 3) di bawah koordinasi UIB *Entrepreneurship Center*.
- e. Pada Januari 2009 telah diterbitkan SK Rektor Nomor: 002A/REK/KEP-UIB/I/2009 untuk menetapkan departemen khusus yang menangani program pengembangan kewirausahaan untuk mahasiswa, dan dosen UIB serta masyarakat yaitu UIB *Entrepreneurship Center*.

UIB *Entrepreneurship Center* (UIB EC) secara struktur berada di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM). Tugas pokok UIB EC adalah membangun sinergi dengan pemerintah, dan/atau institusi terkait untuk 1) mengembangkan *softskill* dan kemampuan berwirausaha mahasiswa, alumni dan dosen; 2) membina dan mendampingi untuk mengembangkan UKM di Kepulauan Riau sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Selama ini UIB EC telah melakukan pembinaan UKM di Batam dengan cara mengadakan pelatihan dan konsultasi. Dalam mengembangkan UKM, UIB EC bekerjasama dengan KADIN Batam, KADIN Kepri, HIPMI Kepri, Bank Riau, Telkom Kepri, Bank Indonesia Kepulauan Riau dan lembaga lainnya. Hubungan mahasiswa UIB dan UKM dimulai dengan pemagangan mahasiswa baru di UKM yang merupakan rangkaian dari Program Pengenalan Kehidupan Kampus (P2K2). Kegiatan rutin tahunan ini mulai ditetapkan pada September 2008. Dimana setiap mahasiswa baru wajib magang di UKM dengan tujuan mengevaluasi usaha dan memberikan saran/rekomendasi untuk perbaikan dan meningkatkan usaha UKM. Hal ini sekaligus untuk melatih kemampuan komunikasi mahasiswa dengan masyarakat.

Kewirausahaan di UIB mulai tahun 2008 ditetapkan sebagai media untuk membangun *softskills* mahasiswa (sejak pelaksanaan Program Hibah Pengembangan *Softskills* Mahasiswa). Program Hibah Pengembangan *Softskills* mahasiswa dari Direktorat Kelembagaan DIKTI merupakan landasan pengembangan kewirausahaan di UIB. Berikut beberapa program yang dijalankan dengan dana hibah tersebut:

1. Mempersiapkan mahasiswa senior menjadi pendamping/mentor program LED dengan melaksanakan *Train of Trainer* pengembangan *softskills*, workshop teknik presentasi, *problem solving*, *self motivation*, analisis pengajuan kredit di bank, dll.
2. Inisiasi pengembangan kurikulum dan bahan ajar kewirausahaan, dengan pelatihan bagi dosen untuk pembuatan bahan ajar berbasis *softskills*.
3. Mulai dilaksanakannya kuliah umum dan *talk show* tentang kewirausahaan.
4. Mulai dilaksanakan pemagangan singkat mahasiswa ke UKM, dimana kegiatan ini menjadi program tahunan universitas bagi mahasiswa baru.

5. Pelatihan dan pendampingan terhadap UKM dan anggota koperasi oleh mahasiswa dan dosen, khususnya untuk pengembangan manajemen, penyusunan laporan keuangan, pengemasan produk dan perluasan pasar.
6. *Business gathering* dilakukan untuk memperluas jejaring untuk pengembangan program LED, seperti dengan Bank Riau, HIPMI, KADIN Batam, KADIN Kepri, Telkom Kepri, Batam SMES, dll.
7. Dibentuk unit kegiatan mahasiswa (UKM) LED yang disebut *LED Community*.

Berdasarkan uraian di atas yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan program CO-OP di Usaha Kecil dan Menengah yang tergabung dalam kelompok usaha binaan (Mitra Binaan UIB).

### **IDENTIFIKASI DAN RANCANGAN PENYELESAIAN MASALAH**

Pada prinsipnya UKM di Batam (atau yang akan menjadi objek tempat pelaksanaan program CO-OP ini) cenderung menghadapi permasalahan atau kendala yang pada umumnya dihadapi oleh pelaku UKM lain. Masalah yang dihadapi antara lain: permodalan untuk mengembangkan suatu unit usaha. Kurangnya permodalan UKM, oleh karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan pada modal dari si pemilik yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh, karena persyaratan secara administatif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi; masalah sumber daya manusia (SDM) yang terbatas. Keterbatasan SDM usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Disamping itu dengan keterbatasan SDM-nya, unit usaha tersebut relatif sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya; masalah lainnya adalah lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar usaha kecil yang pada umumnya merupakan unit usaha keluarga, mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi pasar yang rendah, oleh karena produk yang dihasilkan jumlahnya sangat terbatas dan mempunyai kualitas yang kurang kompetitif.

Berdasarkan uraian identifikasi permasalahan UKM di Batam (atau yang akan menjadi objek tempat pelaksanaan program CO-OP ini) di atas, kemudian dapat disusun rancangan penyelesaiannya sebagai berikut:

Untuk masalah permodalan, kami EC-UIB berupaya untuk menjadi fasilitator dan mediator dalam mencari jalan bagi pelaku UKM untuk mendapatkan kemudahan pinjaman modal melalui pendanaan CSR perusahaan-perusahaan yang ada di Batam. Untuk itu, dibutuhkan proposal usaha dari para pelaku UKM tersebut, setidaknya *company profile* dari usaha masing-masing. Oleh karenanya, mahasiswa UIB dapat diperbantukan dalam penyusunan proposal bisnis ataupun *company profile* yang ideal, proporsional dan rasional.

Untuk masalah SDM, UIB yang berjargonkan *state of the art of entrepreneurship* berkomitmen tinggi untuk mendorong dan memfasilitasi mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa dan minat kewirausahaan melalui pemagangan di UKM sebagai media pembelajaran langsung. Dengan demikian, secara tidak langsung, UKM akan mendapatkan bantuan SDM dalam pengelolaan usahanya yang sesuai dengan kebutuhan prioritas masing-masing UKM.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### **Tahapan Kegiatan**

Program CO-OP ini dilaksanakan sejak bulan April sampai dengan Desember 2012 dan 2013. Adapun tahapan pelaksanaan dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap 1) pra pelaksanaan, 2) pelaksanaan, dan 3) pasca pelaksanaan. Tahap pertama dilaksanakan pada bulan April – Juni 2012 dan 2013. Tahap kedua dilaksanakan dari bulan Juli-Nopember 2012 dan 2013. Sedangkan tahap ketiga dilaksanakan pada bulan Nopember-Desember 2012 dan 2013.

#### **1. Tahap Pra Pelaksanaan**

Tahap Pra Pelaksanaan diawali dengan aktivitas sosialisasi dan dilanjutkan ke aktivitas pembekalan manajemen usaha kepada mahasiswa dan UKM. Sosialisasi dilaksanakan kepada mahasiswa dan UKM dengan waktu yang berbeda mengikuti *time line* kegiatan program IbK.

Aktivitas sosialisasi dilakukan kepada para UKM yang menjadi tempat mahasiswa menjalankan kegiatan CO-OP. Tujuan dari kegiatan ini adalah menyampaikan tujuan dan sasaran kegiatan CO-OP kepada UKM. Selain itu, kegiatan ini juga dilakukan dalam upaya memetakan awal kebutuhan UKM yang perlu dibantu oleh mahasiswa.

Sosialisasi kepada para UKM dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 Mei 2012 dan Jum'at tanggal 26 April 2013. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan jalan mengundang kurang lebih 30 UKM yang telah menjadi binaan aktif dari UIB, dan acara dilaksanakan di kampus UIB.

Kegiatan pra pelaksanaan yang berikutnya adalah kegiatan survey. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengunjungi lokasi kelompok UKM yang dilakukan oleh tim pelaksana program CO-OP. Kegiatan survey ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kebutuhan UKM dan tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa pada saat menjalankan program CO-OP. Survei terhadap UKM ini telah dilaksanakan pada tanggal 30-31 Mei dan 1-7 Juni 2012 serta 10, 16 April dan 27 Mei pada tahun 2013. Survey dan identifikasi ini dilaksanakan untuk menetapkan kelompok UKM yang dapat dan layak ikut serta dalam program CO-OP. Survei ini dilakukan oleh staf EC UIB bersama dengan beberapa dosen UIB. Pada tahun 2012 dan tahun 2013 masing-masing terdapat 10 kelompok UKM yang terpilih setelah tim melakukan survei, identifikasi dan pemetaan permasalahan yang dapat diselesaikan pada tingkat mahasiswa.

Tabel 1  
*UKM Peserta Program CO-OP*

No.	Nama Usaha	Kategori Usaha	Nama Pemilik	Tahun Pelaksanaan
1.	CV. Bunga Sakat	Kerajinan Tangan	Indra Sugiyono	2012
2.	Souvenir Batam	Kerajinan Tangan	Muslikan	2012 dan 2013
3.	Taufan Handycraft	Kerajinan Tangan	Salmah Hani	2012 dan 2013
4.	Faza Ice Cream	Pangan	Puji Astuti	2012 dan 2013
5.	Piayu Snack	Pangan	Sri Ekowati	2012 dan 2013
6.	Sallary Bakery	Pangan	Yosef Didik H	2012

No.	Nama Usaha	Kategori Usaha	Nama Pemilik	Tahun Pelaksanaan
7.	Rizky Cake	Pangan	Rosleli	2012
8.	Nay@dam	Pangan	Wisnu Wardhana	2012
9.	Kek Pisang Villa	Pangan	Denni Delyandri	2012
10.	Super Mind Strategy	Lembaga Pelatihan	Nancy Veronica T	2012
11.	Wisdom Tuition	Lembaga Pelatihan	Elys Christine	2013
12.	Asia Collection	Sandang	Nur Fauziah	2013
13.	Anak Nelayan Mandiri	Pangan	Azhar	2013
14.	Anugrah	Pangan	Charisma Bura A	2013
15.	Green Snack	Pangan	Rosmaini	2013
16.	Noer Abadi	Pangan	Tuti Ernawati	2013

**Sumber:** Data diolah (2013)

Proses sosialisasi juga dilakukan kepada mahasiswa melalui sosialisasi yang diselenggarakan dalam bentuk sosialisasi yang dilakukan ke pengelola Program Studi yang ada di UIB, di kelas-kelas perkuliahan dan pada saat Pembimbingan Akademik dan sosialisasi *Bulletin Board*. Sosialisasi kepada mahasiswa telah dilaksanakan selama bulan Mei 2012 dan April - Mei 2013. Sosialisasi kepada mahasiswa dilakukan secara langsung di kelas masing-masing program studi agar dapat langsung tepat sasaran kepada kesesuaian permasalahan yang ada di kelompok UKM dengan kemampuan dan keahlian mahasiswa.

Setelah dilakukan sosialisasi, pelaksana program IbK membuka pendaftaran bagi mahasiswa untuk mengikuti program CO-OP. Pendaftaran ini dibuka dari tanggal 16 Mei - 9 Juni 2012 dan April 2013 – 5 Juni 2013. Mahasiswa yang mendaftar sebanyak 36 mahasiswa pada tahun 2012 dan sebanyak 40 mahasiswa pada tahun 2013, yang terdiri dari mahasiswa Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Teknik Sipil dan Teknik Elektro. Setelah sosialisasi dan pendaftaran, maka dilakukan proses seleksi. Seleksi dilakukan dua tahap, yaitu seleksi administrasi dan wawancara. Seleksi administrasi dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan formulir pendaftaran oleh staf EC UIB. Seleksi ini dilakukan pada tanggal 11 Juni 2012 dan tanggal 7 dan 10 Juni 2013, dengan jumlah peserta yang lolos seleksi administrasi dan lanjut seleksi wawancara sebanyak 22 mahasiswa pada tahun 2012 dan sebanyak 34 mahasiswa pada tahun 2013, yang terdiri dari program studi Manajemen, Akuntansi, Sistem Informasi, Teknik Elektro dan Teknik Sipil. Wawancara dilakukan untuk memastikan bahwa mahasiswa calon peserta program CO-OP memiliki komitmen, kesesuaian peminatan dan kebutuhan dengan UKM. Proses seleksi melalui wawancara dilakukan oleh empat orang dosen yang mengajar mata kuliah *Leadership and Entrepreneurship* (LED).

Melalui kegiatan seleksi telah terjaring 15 mahasiswa pada tahun 2012 yang terdiri dari 2 mahasiswa Manajemen, 4 mahasiswa Akuntansi dan 9 mahasiswa Sistem Informasi, sedangkan pada tahun 2013 terjaring 12 mahasiswa yang terdiri dari 4 mahasiswa Manajemen, 2 mahasiswa Akuntansi, 3 mahasiswa Sistem Informasi, 2 mahasiswa Teknik Sipil dan 1 mahasiswa Teknik Elektro untuk melaksanakan pemagangan di UKM.

Tabel 2.  
Mahasiswa Peserta Program CO-OP 2012

No.	NPM	Nama	Program Studi	Tahun Pelaksanaan	Magang di UKM
1.	0941083	Jackson	Manajemen	2012	Kek Pisang Villa
2.	0941061	Nathania K	Manajemen	2012	Sallary Bakery
3.	0942073	Vivian	Akuntansi	2012	Piayu Scank
4.	0942066	Hendi	Akuntansi	2012	Souvenir Batam
5.	0942106	Messal Veronica	Akuntansi	2012	Rizky Cake
6.	0942058	Nerissa A	Akuntansi	2012	Faza Ice Cream
7.	0931037	Willy Yanti	Sistem Informasi	2012	Kek Pisang Villa
8.	0931092	Yolen Wiliyanto	Sistem Informasi	2012	Kek Pisang Villa
9.	0931110	Ina	Sistem Informasi	2012	Nay@dam
10.	1031085	Nafisatul Hasanah	Sistem Informasi	2012	Nay@dam
11.	1031100	Stefanus Eko P	Sistem Informasi	2012	Sallary Bakery
12.	0931015	Puspita W N	Sistem Informasi	2012	Nay@dam
13.	0931101	Suryawan	Sistem Informasi	2012	CV. Bunga Sakat
14.	0931097	Yepi Susanti	Sistem Informasi	2012	Taufan Handycraft
15.	0931016	Sigit W	Sistem Informasi	2012	Super Mind Strategy

**Sumber:** Data diolah (2012)

Tabel 3.  
Mahasiswa UKM Peserta Program CO-OP 2013

No.	NPM	Nama	Program Studi	Tahun Pelaksanaan	Magang di UKM
1.	1141153	Kristi Onasis	Manajemen	2013	Noer Abadi
2.	1041098	Toni Supono	Manajemen	2013	Wisdom Tuition
3.	1041089	Ervina	Manajemen	2013	Anugrah
4.	1041078	Andy	Manajemen	2013	Anugrah
5.	1042122	Melly	Akuntansi	2013	Green Snack
6.	1042112	Linda Wati	Akuntansi	2013	Taufan Handycraft
7.	1031024	Soryanto	Sistem Informasi	2013	Souvenir Batam
8.	1031026	Rudi Hartono	Sistem Informasi	2013	Asia Collection
9.	1131063	Lestarima Danem	Sistem Informasi	2013	Faza Ice Cream
10.	1011018	Hartati Denni S	Teknik Sipil	2013	Piayu Scank
11.	1011002	Fices Hispida	Teknik Sipil	2013	Anak Nelayan Mandiri
12.	1121006	Rafi Firman S	Teknik Elektro	2013	Green Snack

**Sumber:** Data diolah (2013)

Pada saat bersamaan dengan proses seleksi dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan sosialisasi dan seleksi mentor. Sosialisasi kepada mentor disampaikan secara langsung kepada pengelola program studi dan langsung kepada masing-masing dosen (tatap muka). Seleksi mentor dilakukan berdasarkan kompetensi dosen dan kebutuhan UKM.

Setelah keseluruhan proses seleksi dan penetapan peserta dan mentor dilaksanakan, maka proses selanjutnya adalah mempertemukan antara UKM dan mahasiswa serta mentor dalam kegiatan *workshop* untuk menjelaskan permasalahan yang akan ditangani oleh mahasiswa dengan didampingi oleh mentor. Tujuan dari *workshop* ini adalah memberikan pengarahan dan pembekalan kepada UKM, mahasiswa maupun mentor mengenai manajemen usaha, menyamakan persepsi serta pemikiran antara UKM, mahasiswa dan mentor pembimbing serta pertemuan silahturahmi dan *sharing* antar UKM, mahasiswa dan mentor.

Kegiatan workshop telah dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2012 dan 2 Juli 2013 yang dihadiri oleh mahasiswa peserta program CO-OP, kelompok UKM, dan dosen UIB yang menjadi mentor. Pada tahun 2012 narasumber yang di undang dari praktisi usaha, yaitu Ibu Nancy dari *Entrepreneurship Association* dan Bapak R. Wisnu Wardhana pemilik Nay@dam sedangkan pada tahun 2013 narasumber yang di undang Ibu Vita Mutiara, SSi, pemilik sekolah music di kota Batam dan Bapak Yunizar Basuki Satrio, SST.Par. MM, pemilik usaha perjalanan wisata dan penjualan tiket di kota Batam. Kegiatan ini juga sebagai ajang untuk *networking* dan silaturahmi antara kelompok UKM, mahasiswa, dan EC UIB.

Selain itu, melalui kegiatan ini diberikan pembekalan manajemen usaha oleh narasumber baik kepada kelompok UKM, mahasiswa, dan mentor. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar ketiga pihak yang terkait dalam CO-OP mempunyai pemahaman yang sama berkaitan dengan manajemen usaha.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, Program CO-OP akan diimplementasikan melalui dua kegiatan, yaitu pelaksanaan pemagangan CO-OP dan monitoring. Pemagangan dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan. Selama kegiatan pemagangan CO-OP mahasiswa akan bekerja *full-time*. Mahasiswa yang bekerja akan berperan baik sebagai pekerja maupun konsultan. Namun demikian, pada Program CO-OP ini mahasiswa lebih didorong sebagai konsultan. Hal ini karena mahasiswa tersebut akan menangani salah satu permasalahan yang sedang dialami oleh UKM dalam menjalankan usaha. Masalah yang ditangani bisa berkaitan dengan pengelolaan keuangan, penataan laporan keuangan, inventarisasi dan desain *website* hingga tata letak produksi.

Pada tahap pelaksanaan program CO-OP tahap II di UIB juga dilaksanakan seminar yang dihadiri 15 kelompok UKM, 12 mahasiswa peserta CO-OP dan 67 mahasiswa umum UIB dan 5 dosen mentor dan 15 dosen UIB. Seminar ini memiliki tema Penerapan IPTEKS bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 Desember 2013 dilaksanakan dengan mengundang 2 narasumber yaitu Bapak Yuspiq, pemilik usaha Astaka Kriya dan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pasar, Koperasi dan UKM yang diwakili oleh Ibu Dewi selaku Kepala Bidang Pemb Produksi & Jaringan Usaha KUKM. Pada seminar ini juga turut dihadiri perwakilan dari Koperasi dan organisasi yang bergerak dalam pengembangan UKM di kota Batam. Selama acara seminar, mahasiswa yang melaksanakan magang di UKM menyampaikan hasil pemagangan dan memberikan informasi mengenai penggunaan dan pemeliharaan dari output pemagangan.

Selama kegiatan CO-OP, mahasiswa didampingi oleh mentor. Mentor merupakan dosen yang memiliki keahlian dan kepabilitas untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi UKM. Untuk memastikan kegiatan CO-OP ini berjalan sesuai dengan yang direncanakan, maka dilakukan proses monitoring. Kegiatan monitoring ini dilakukan dalam bentuk pertemuan antara UKM, mahasiswa, dan dosen mentor untuk membahas permasalahan yang terjadi selama proses pemagangan. Melalui kegiatan pertemuan ini akan dicari alternatif solusi dari permasalahan yang terjadi yang akan di selesaikan oleh mahasiswa melalui bimbingan dari dosen yang menjadi mentor. Pertemuan antara mentor, mahasiswa dan UKM dijadwalkan sekali dalam sebulan, pada minggu awal bulan ke lokasi kelompok UKM. Tim pelaksana program CO-OP memfasilitasi program monitoring. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa sangat kompleks, sehingga pertemuan antara mahasiswa dengan mentor bisa lebih dari satu kali dalam satu bulan, tergantung dari kebutuhan penyelesaian permasalahan dan kebutuhan informasi yang dibutuhkan mahasiswa.

### **3. Tahap Pasca Pelaksanaan**

Setelah kegiatan pemagangan mahasiswa di UKM melalui CO-OP selesai dilaksanakan, maka untuk mengevaluasi hasil pemagangan tersebut dilakukan saresehan dan visitasi. Saresehan dilakukan untuk mendapatkan tanggapan dari UKM terhadap pelaksanaan pemagangan. Tanggapan ini diperlukan untuk evaluasi dan perbaikan pelaksanaan CO-OP pada tahun berikutnya. Saresehan ini telah dilaksanakan pada 8 Desember 2012 dan 22 November 2013. Peserta yang hadir pada saresehan ini adalah UKM dan mahasiswa yang mengikuti program CO-OP, dosen yang bertindak sebagai mentor, serta pengelola EC UIB. Selain itu, pada kegiatan ini juga dihadiri oleh perwakilan Dinas Pasar dan UKM Provinsi Kepulauan Riau dan Kota Batam serta perwakilan dari Dinas Pendidikan Kota Batam.

Evaluasi juga dilakukan dengan cara melakukan visitasi ke UKM-UKM yang dijadikan tempat magang. Visitasi ini dilakukan untuk melihat secara langsung proses pelaksanaan pemagangan oleh mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

### **Kondisi Mahasiswa Sebelum dan Setelah Mengikuti Program CO-OP**

Sebelum mengikuti program CO-OP mahasiswa hanya mengerti dan faham sebatas teori terkait dengan kegiatan wirausaha, serta wawasan dan pemikiran mereka masih terbatas mengenai lingkungan usaha secara umumnya dan belum memahami secara detil operasional wirausaha. Setelah mengikuti program CO-OP mahasiswa dapat lebih memahami dengan baik proses usaha melalui penerapan kompetensi yang mereka miliki dan sesuai dengan peminatannya. Selain itu wawasan dan pemikiran mahasiswa semakin terbuka mengenai dunia *entrepreneurship*, bahkan beberapa mahasiswa mulai tertarik untuk membuka usaha dan bekerjasama dengan UKM tempat mereka magang.

### **Kondisi UKM Sebelum dan Setelah Mengikuti Program CO-OP**

Bagi pelaku UKM sendiri banyak manfaat yang mereka rasakan setelah mengikuti program CO-OP ini, diantaranya adalah: sebelum mengikuti program CO-OP sistem pencatatan keuangan yang dijalankan kelompok UKM masih bersifat tradisional dan tidak dapat tertib, beberapa kelompok usaha masih belum dapat memilah antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Pada kelompok usaha yang memiliki permasalahan tersebut

ditempatkan mahasiswa magang yang memiliki kemampuan dalam menyusun pencatatan keuangan dan manajemen pengelolaan keuangan namun dari mahasiswa juga dipilih yang memiliki minat usaha sesuai dengan tempat usaha yang akan menjadi tempat magang. Kelompok usaha dibuatkan sistem pembukuan yang lebih tertata dan pelatihan penggunaan sistem pembukuan melalui perangkat komputer. Selain pembukuan, UKM juga dikenalkan dengan internet, mahasiswa magang dari program Sistem Informasi membuat dan mendesainkan web agar UKM dapat memperluas jaringan usahanya terutama dari segi pemasarannya.

Terdapat 2 kelompok usaha yang akan mengembangkan usahanya menjadi sentra produksi yang kemudian ditempatkan mahasiswa magang yang membantu dari perancangan *site plan* untuk tempat sentra produksinya dengan harapan kelompok usaha dapat menerapkan *site plan* tersebut untuk dapat meningkatkan produktifitas usahanya.

Terdapat kelompok usaha yang bergerak dalam produksi pengolahan makanan ringan yang membutuhkan alat potong kemudian ditempatkan mahasiswa magang yang dapat membantu kelompok usaha tersebut dalam perancangan alat pemotong bahan baku yang fungsinya digunakan untuk mempertahankan standart hasil produksi.

### **Hambatan, Kendala dan Kiat-kiat Mengatasi Permasalahan**

Pada dasarnya pelaksanaan program CO-OP di UIB tidak mengalami kendala yang berarti. Kalaupun bisa dikatakan sebagai kendala adalah jadwal pelaksanaan program CO-OP yang mundur dari jadwal sehingga pelaksanaan sosialisasi dilakukan sebelum adanya kontrak program CO-OP. Kendala yang lain adalah mulainya progam di bulan Juli yang bertepatan dengan libur semester sehingga beberapa mahasiswa magang peserta program CO-OP tidak dapat efektif dalam menjalani magang selama bulan Juli dan Agustus. Beberapa mahasiswa yang menghadapi kendala tersebut melakukan identifikasi permasalahan dan menggali informasi melalui sambungan telepon, sehingga pemenuhan data awal dalam menyelesaikan *project* kebutuhan kelompok UKM dapat dipenuhi dan dapat sebagai dasar untuk memulai menyelesaikan permasalahan dan kendala yang dihadapi kelompok UKM.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik, Batam Dalam Angka 2013,tahun 2013  
Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pasar, Koperasi dan UKM, tahun 2013  
Kurikulum Program Studi, tentang perkuliahan *Leadership & Entrepreneurship Development*, Universitas Internasional Batam, 2008/2009  
SK Rektor Nomor: 002A/REK/KEP-UIB/I/2009 tentang penetapan UIB *Entrepreneurship Center*.